

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Rangkaian *photostory* ini menyajikan narasi visual yang utuh tentang proses pembuatan tiwul sebagai makanan tradisional khas Wonogiri. Setiap foto tidak hanya mendokumentasikan tahapan proses secara teknis, tetapi juga menekankan nilai budaya, estetika, dan kerja keras perempuan pembuat tiwul sebagai pelaku utama tradisi ini. Melalui pendekatan estetika fotografi ideational, penulis menekankan bahwa proses pembuatan tiwul bukan sekadar aktivitas memasak, melainkan sebuah warisan budaya yang sarat nilai. Mulai dari pemilihan *singkong*, penjemuran menjadi *gaplek*, penumbukan, pengayakan, hingga pengukusan, setiap tahapan mencerminkan kearifan lokal yang dijalankan secara turun-temurun. Foto-foto ini menunjukkan bahwa kelezatan tiwul berasal dari ketelitian, kesabaran, dan pengetahuan tradisional yang mendalam terhadap bahan serta proses.
2. Setiap foto diambil menggunakan kamera Panasonic DMC-G85 dengan lensa 30mm, dan memanfaatkan cahaya alami. Pengaturan diafragma, ISO, dan *shutter speed* disesuaikan dengan kondisi pencahayaan di tiap waktu pengambilan gambar. Teknik ini memberikan nuansa natural yang memperkuat kesan autentik dan humanistik dari proses pembuatan tiwul.
3. Foto-foto ini menggambarkan perjalanan transformasi *singkong* menjadi tiwul sebagai bentuk penghormatan terhadap tradisi. Proses ini tidak hanya menghasilkan makanan, tapi juga merepresentasikan identitas budaya, kerja keras perempuan desa, dan penghargaan terhadap alam. Foto terakhir, “Dari Akar ke Rasa”, menjadi puncak visual dan emosional dari rangkaian cerita menggambarkan hasil akhir yang matang, menggoda, dan sarat makna tradisi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang *photostory* sebagai media komunikasi visual dalam melestarikan tradisi pembuatan tiwul di Kota Wonogiri, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan dan implementasi lebih lanjut, baik bagi pelaku budaya, pemerintah daerah, maupun peneliti selanjutnya. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji dampak penggunaan *photostory* terhadap perubahan sikap dan perilaku masyarakat dalam melestarikan tradisi lokal. Selain itu, penelitian dapat diperluas ke tradisi pangan lain di daerah berbeda guna mengetahui efektivitas media *photostory* dalam konteks yang lebih luas.

